

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumberdaya perusahaan. Untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan, dan mengelola informasi internal maupun eksternal secara dini, sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya karena sistem pengolahan informasi secara konvensional tidak lagi memadai. Karena itu kebutuhan akan informasi yang berkualitas sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan bisnis dan peningkatan produktivitas.

Disamping itu dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang ini, masalah-masalah yang timbul semakin banyak dan kompleks sehingga sulit bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat, apalagi bila informasi yang tersedia tidak berkualitas yaitu informasi yang tidak mencerminkan keadaan yang tidak sebenarnya dan tidak memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini akan menyebabkan manajemen salah dalam mengambil keputusan sehingga akan merugikan perusahaan. Oleh karena itu, dalam aktivitas operasionalnya, pihak manajemen membutuhkan informasi-informasi yang berkualitas guna menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan. Untuk mendapatkan suatu kinerja sistem informasi akuntansi yang efektif, ada beberapa prinsip diantaranya, mengenai *cost awareness*, maksudnya suatu sistem haruslah sesuai pengguna dan biaya yang dikeluarkannya; *usefull output*, yaitu informasinya yang digunakan haruslah dapat dimengerti dan relevan, dapat dimengerti, akurat ; *flexible*, suatu sistem informasi akuntansi haruslah dapat mengakomodasi keinginan dari pengguna dan perubahan dari kebutuhan informasi yang diperlukan.

Luciana dan Irmaya (2007) menyatakan bahwa baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu sendiri. Manajemen, pemakai, dan staf sistem perlu dilibatkan dalam analisis dan perancangan sistem informasi dan kegiatan lanjutannya. Umumnya, kelompok perancangan atau tim proyek yang meliputi para pemakai, analisis, dan wakil-wakil manajemen, dibentuk untuk mengidentifikasi kebutuhan,

mengembangkan spesifikasi-teknis, dan mengimplementasikan sistem baru. Kerja sama pemakai yang dibutuhkan untuk keberhasilan pengoperasian sistem harus diyakini pada saat perancangan sistem, bukan sesudahnya. Sebagian besar aplikasi akuntansi bersifat rutin. Untuk memastikan kesesuaian dengan jadwal produksi, hubungan yang terus-menerus di antara pemakai dan personel sistem informasi adalah penting. Daftar input, laporan, dan lainnya biasanya merupakan tanggungjawab kelompok sistem, tetapi untuk implementasi dan pemeliharaan atas daftar ini diperlukan kerja sama dengan para pemakai.

Di Indonesia telah banyak perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya seperti pada PT Satu Wibara Tama namun kinerja sistem akuntansi tersebut tidak memuaskan, seperti pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja sistem akuntansi tersebut tidak maksimal, sistem yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan, mauapun sistem yang digunakan perusahaan telah usang dan ketersediaan untuk mengakses informasi tersebut masih terbatas, sampai pada biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak sesuai dengan manfaat yang di dapatkan. Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, manfaat yang diperoleh dari sistem informasi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan dan pembuatan sistem, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran atau kapasitas perusahaan, sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar dimana sebenarnya dengan

sistem yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan dan sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan ([www.stimik-im.ac.id/userfiles/kinerjaiasatuwibaratama](http://www.stimik-im.ac.id/userfiles/kinerjaiasatuwibaratama)).

Pada sistem informasi yang tersedia tidak semua orang merasa puas dengan adanya sistem informasi, itu terjadi pada pekerja BPR KERTAMULYA yang tergabung dalam Serikat Pekerja BPR KERTAMULYA di Jawa Barat yang merasa tidak sesuai dengan sistem baru yang telah diterapkan yaitu perubahan sistem pembayaran manual ke sistem online. Selama ini sistem pembayaran gaji, bonus terlebih uang lapangan dilakukan secara manual melalui approval lewat secarik kertas, namun sejak di launching nya ERP bulan 1 Agustus 2013 sistem pembayaran khususnya uang lapangan berubah ke sistem online. Sistem pembayaran online ini sendiri dinilai pelaksanaannya merugikan sebagian besar pegawai BPR KERTAMULYA. Banyak pegawai yang merasa resah dengan sistem pembayaran *online* ini, sehingga membuat Serikat Pekerja berinisiatif mencari solusi terbaik dan mengatasi masalah tersebut. Atas dasar pembayaran Uang lapangan yang dinilai merupakan hak pegawai dalam menjalankan tugas kewajiban dalam perusahaan BPR KERTAMULYA sering mengalami keterlambatan sehingga perusahaan berhutang kepada pegawai, sekaligus juga restitusi biaya pengobatan sering mengalami keterlambatan juga.

Banyak komentar dan pendapat pendapat yang berbeda dalam keputusan, adayang mengutarakan pendapat bahwa mereka setelah 1 minggu sampai 2 minggubelum juga menerima imbalan uang lapangan setelah tugas dilaksanakan,

ada jugayang mengeluh mengenai pembayaran biaya pengobatan yang terlalu lamban dan prosedur yang bertele tele. (<http://www.bprkertamulya.co.id/?p=390>)

Efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, keberadaan komite pengendali SIA dan lokasi departement SIA ( Acep Komara 2005, Luciana Spica dan Irmaya 2007 ). Hasil penelitian Sugiarto Prajitno (2006) hanya menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja SIA yaitu keterlibatan atau partisipasi pemakai pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi. Penulis hanya meneliti partisipasi pemakai, kapabilitas personal dan pendidikan dan pelatihan yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Pemakai adalah mereka yang secara langsung terlibat dalam penggunaan informasi, pemakai yang berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akan dapat mengurangi hambatan-hambatan yang disebabkan karena ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya.

Menurut Robbins (2007:42) kapabilitas personal adalah adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya Pelatihan dan pendidikan pengguna merupakan usaha formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi akuntansi

yang disyaratkan menjadi konsep-konsep sistem informasi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi spesifik

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT.Bicka Jasa Utama)**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi pemakai, kapabilitas personal dan pendidikan dan pelatihan yang ada di PT Bicka Jasa Utama.
2. Bagaimana kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di PT Bicka Jasa Utama.
3. Seberapa besar pengaruh partisipasi pemakai, kapabilitas personal dan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara di PT Bicka Jasa Utama, baik secara parsial maupun simultan

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi pemakai, kapabilitas personal dan pendidikan dan pelatihan yang ada di PT Bicka Jasa Utama.
2. Untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi yang ada PT Bicka Jasa Utama.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi pemakai, kapabilitas personal dan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Bicka Jasa Utama baik secara parsial dan simultan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
2. Bagi manajemen PT.Bicka Jasa Utama, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya sistem informasi akuntansi.
3. Bagi akademisi atau calon peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.